

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *AL-HIRA'* DAN MEMBACA TERBIMBING TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI

Masudi

SD Negeri 010090 Kisaran

Email: masudimasudi727@gmail.com

**Jurnal Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan
(JITK)**

Vol. 1 No. 1
2023

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *al-Hira'* dan membaca terbimbing terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperiment* dan desain penelitian *one-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 48 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan *cluster random sampling* yang berjumlah 48 orang, terdiri dari 24 orang di kelas II-A yang diajar dengan menggunakan metode *Al-Hira'* dan 24 orang di kelas II-B yang diajar dengan menggunakan metode membaca terbimbing. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Al-Hira'* dan metode membaca terbimbing terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i SD Negeri 010090 Kisaran, di mana hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada kelas metode *Al-Hira'* dan kelas metode membaca terbimbing menggunakan uji t, maka didapatkan hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,553 > 2,069$) yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak sedangkan perbedaan antara metode *Al-Hira'* dan metode membaca terbimbing dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, di mana nilai rata-rata *posttest* metode *Al-Hira'* lebih tinggi dari nilai rata-rata *posttest* metode membaca terbimbing, serta nilai rata-rata *pretest* metode *Al-Hira'* lebih tinggi dari nilai rata-rata *pretest* metode membaca terbimbing.

Kata Kunci: Membaca Terbimbing, Metode *Al-Hira'*, Pembelajaran PAI.

Abstract: This study aims to determine the effect of using the *al-Hira'* method and guided reading on students' ability to read the Koran in PAI learning. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental method and a one-group pretest-posttest design. The population in this study amounted to 48 people. Sampling in this study was carried out using cluster random sampling with a total of 48 people, consisting of 24 people in class II-A who were taught using the *Al-Hira'* method and 24 people in class II-B who were taught using the guided reading method. . The results of this study concluded that there was an effect of the *Al-Hira'* method and the guided reading method on the ability to read the Koran of SD Negeri 010090 Kisaran students, where the results of the hypothesis testing that had been carried out in the *Al-Hira'* method class and the *Al-Hira'* method class guided reading using the t test, the results obtained are $t_{count} > t_{table}$ ($4.553 > 2.069$) which means that H_a is accepted and H_o is rejected while the difference between the *Al-Hira'* method and the guided reading method can be seen from the average pretest and posttest scores, where the value the average posttest of the *Al-*

Hira' method is higher than the average value of the posttest of the guided reading method, and the average value of the Al-Hira' method pretest is higher than the average value of the guided reading method pretest.

Keywords: Guided Reading, Al-Hira' Method, PAI Learning.

Pendahuluan

Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap Muslim, terutama bacaan al-Fatihah sebagai salah satu rukun ibadah salat (Kustianingrum, 2020). Kewajiban membaca al-Qur'an menjadikan umat Islam sejak dini mempelajari al-Qur'an dari tahap awal hingga mahir (fasih). Selain al-Qur'an wajib dibaca, di dalamnya juga terdapat kandungan hikmah dan pedoman bagi hidup manusia. Seluruh aspek kehidupan dan berbagai problematika yang mengiringinya terdapat solusinya di dalam al-Qur'an. Bahkan, membaca al-Qur'an juga bernilai ibadah (Suriansyah, 2020: 216-231).

Pembelajaran al-Qur'an kini menjadi program unggulan dan tren positif di kalangan penyelenggara pendidikan, baik sekolah maupun madrasah (lembaga pendidikan formal). Ini tentu menjadi "udara segar" bagi penguatan pendidikan karakter serta pengembangan keislaman berbasis al-Qur'an sebagai bekal bagi perkembangan moral dan agama anak usia dasar (Aquami, 2017: 77-88). Meskipun begitu, terdapat problematika baru bahwa anak jenjang pendidikan dasar juga masih mengalami kesulitan untuk mampu membaca al-Qur'an. Perihal ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal masing-masing peserta didik (Kurniawan, 2010).

Upaya yang dilakukan oleh guru atau pengajar al-Qur'an di sekolah/madrasah kepada siswa tidak dapat sekadar mengandalkan strategi membaca bertahap melalui *iqra' jilid 1-6* (Fauzan, 2015: 19-29). Sebab, siswa dengan perkembangan zaman dilaluinya, membutuhkan metode khusus dari guru untuk mengajarkan al-Qur'an kepada peserta didik (Andiana, 2016). Dengan demikian, ketepatan metode yang digunakan oleh guru sangat berdampak terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

Selama ini, metode konvensional yang digunakan oleh guru menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat belajar al-Qur'an di kalangan siswa (Utami & Maharani, 2018: 185-192). Ditambah lagi, guru hanya berupaya mengajarkan cara membaca, hukum tajwid, dan kaidah membaca al-Qur'an lainnya, tanpa disertai bimbingan, motivasi dan inspirasi yang dapat meningkatkan semangat belajar al-Qur'an di kalangan siswa. Bahkan, perlu juga pendekatan khusus dilakukan oleh guru, mengingat al-Qur'an adalah petunjuk hidup yang dengannya dapat menyelamatkan siswa kelak dari pengaruh dan derasnya arus globalisasi (Rizalludin, 2019: 33-37).

Pengetahuan guru dalam membaca al-Qur'an diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran secara bertahap, mulai dari mengenalkan huruf hijaiyah, mempraktikkan pelafalan bunyi setiap huruf hijaiyah, mengenal kaidah tajwid, serta mempraktikkan bacaan sesuai ilmu tajwid. Seiring berkembang, maju, dan canggihnya teknologi saat ini, maka semakin hadir pula berbagai pilihan atau alternatif metode pengajaran al-Qur'an kepada anak usia dasar, di antaranya yaitu metode *al-Hira'* dan metode membaca terbimbing (Ikbal & Pratami, 2022: 954-961).

Kedua metode ini aktif digunakan oleh guru sebagai upaya memudahkan proses pengajaran membaca al-Qur'an kepada anak sejak usia dasar. Begitupun, kedua metode ini tidaklah sepopuler metode membaca al-Qur'an lainnya. Dengan demikian, diperlukan upaya-upaya intensif dari pihak pengajar dalam menggunakan metode *al-Hira'* dan metode membaca terbimbing dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an anak. Tujuan utamanya tentu meningkatkan literasi al-Qur'an di Indonesia

serta meminimalisir (bahkan menghapuskan) angka buta aksara al-Qur'an (Fuadi, *et.al.*, 2021: 287-302).

Salah satunya di kalangan pelajar, seperti yang peneliti temukan dalam pengamatan awal pada tanggal 28 Januari 2023 di kelas II^A dan II^B SD Negeri 010090 Kisaran, terdapat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i di kelas tersebut sangatlah rendah. Banyak dari siswa/i di kelas tersebut yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, seperti kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyah, kesulitan memahami perubahan bentuk huruf yang bersambung, kesulitan membedakan harakat panjang dan pendeknya bacaan, kesulitan dalam pengucapan huruf (*makhorijul* huruf) yang benar, kesulitan mempelajari penerapan hukum *tajwid*, kurangnya antusias siswa/i di kelas tersebut dalam membaca Al-Qur'an, serta dari segi peran guru yang kurang menguasai metode pembelajaran dengan baik sehingga dapat menghambat dan mempersulit proses pembelajaran, selain kurang efektif serta memperlambat keberhasilan pengajaran membaca Al-Qur'an di SD Negeri 010090 Kisaran tersebut.

Sejatinya, kajian akademik tentang kemampuan membaca al-Qur'an siswa dan metode pengajaran al-Qur'an telah diteliti dari berbagai aspek kajian keilmuan. Di antaranya membahas dari aspek kemahiran membaca al-Qur'an siswa madrasah (Suriyanti, 2018), penerapan metode tahsin al-Qur'an di sekolah (Fitriani & Hayati, 2020: 15-30), minat belajar agama dan membaca al-Qur'an siswa (Arsyad & Salahudin, 2018), kemampuan membaca al-Qur'an siswa menurut pandangan ilmu sosial (Mahdali, 2020: 143-168), implementasi pembelajaran al-Qur'an pada lembaga pendidikan nonformal (Mufaizin & Arafat, 2020: 39-54; Nurhayah & Muhajir, 2020: 41-62), penggunaan metode drill dalam pembelajaran al-Qur'an (Jamhuri, 2016: 201-216), studi komparasi dalam penggunaan metode pembelajaran al-Qur'an (Asy-Syahida & Rasyid, 2020: 186-191), efektivitas metode pembelajaran al-Qur'an (Hermawan & Jurjani, 2021: 168-187), dan pengaruh dari kegiatan khatam al-Qur'an bagi kemampuan membaca siswa (Syafei, *et.al.*, 2020: 131-150).

Mencermati uraian *literature review* di atas, terdapat *gap analysis* penelitian ini, yaitu dari aspek kajian pengaruh signifikansi antara metode al-Hira' dan metode membaca terbimbing terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa jenjang pendidikan dasar. Penelitian yang dimaksud terangkum dalam judul, "Pengaruh penggunaan Metode Al Hira' dan Metode Membaca Terbimbing Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa pada Pembelajaran PAI".

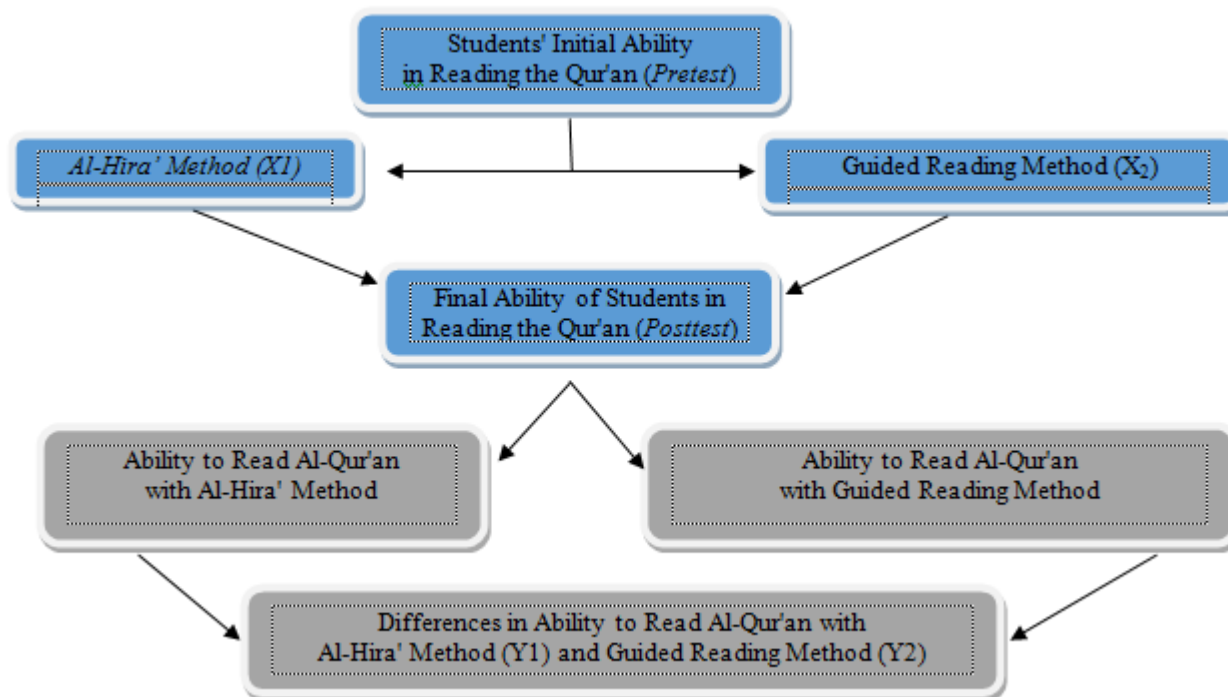
Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *quasi eksperiment* (eksperimen semu) dan desain penelitian *one-group pretest-posttest designt*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 48 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan *cluster random sampling* yang berjumlah 48 orang, terdiri dari 24 orang di kelas II^A yang diajar dengan menggunakan metode Al-Hira' dan 24 orang di kelas II^B yang diajar dengan menggunakan metode membaca terbimbing. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan tes yang berbentuk tes lisan dan observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan tes yang berbentuk tes lisan. Uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dengan teknik korelasi *product moment* dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*. Teknik Analisis Data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah uji Normalitas dengan rumus *liliefors*, uji homogenitas, serta uji hipotesis dengan uji-t (Assingily, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka terdapat pengaruh metode Al-Hira' dan metode membaca terbimbing terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i, yang dapat digambarkan pada skema (1) berikut ini:



Skema 1. Kerangka Berpikir (Alur) Penelitian.

Peneliti telah mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan berkaitan dengan bagaimana pengaruh metode Al-Hira' dan metode membaca terbimbing terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i SD Negeri 010090 Kisaran. Adapun data-data tersebut, penulis kelompokkan menjadi beberapa poin, sebagai berikut:

Data Hasil Pre-test Penerapan Metode Al-Hira' dan Metode Membaca Terbimbing Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Diketahui bahwa nilai *mean* pada hasil *pretest* penerapan metode al-Hira pada kelas II^A adalah sebesar 35,75, nilai *median* 35, dan nilai *modus* ada dua yaitu 40 dan 43. Sedangkan, hasil lainnya terkait penerapan metode membaca terbimbing diketahui bahwa nilai *mean* pada hasil *pretest* kelas II^B adalah sebesar 35,58, nilai *median* 35, dan nilai *modus* yaitu 40. Dengan demikian, maka dapat dilakukan rekapitulasi perbandingan antara hasil *pretest* kelompok yang akan diberlakukan dengan metode Al-Hira' dan kelompok yang akan diberlakukan dengan metode membaca terbimbing, sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Pengaruh Metode Al-Hira' dan Membaca Terbimbing

Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (*Pre-Test*)

Karakteristik	Hasil <i>pretest</i> (Tes Awal)	
	Kelas II ^A (Metode Al-Hira')	Kelas II ^B (Metode Membaca Terbimbing)
<i>Mean</i>	35,75	35,58
<i>Median</i>	35	35
<i>Modus</i>	40 dan 43	40

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat sedikit perbedaan hasil *pretest* kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i di kelas yang akan diberlakukan dengan metode Al-Hira' dan di kelas yang akan diberlakukan dengan metode membaca terbimbing. Adapun pada kelas metode Al-Hira', nilai *mean* sebesar 35,75, sedangkan pada kelas membaca terbimbing nilai *mean* sebesar 35,58. Dengan demikian, terdapat selisih nilai *mean* pada kedua kelas tersebut sebesar 0,17. Sedangkan untuk nilai *median* pada kedua kelas tersebut sebesar 35 dan nilai *modus* pada kelas metode Al-Hira' yaitu 40 dan 43, serta nilai *modus* pada kelas metode membaca terbimbing yaitu 40.

Data Hasil Post-test Penerapan Metode Al-Hira' dan Metode Membaca Terbimbing Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa pada Pembelajaran PAI

Setelah melakukan *pretest* maka peneliti selanjutnya akan melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Hira' pada kelas II^A dengan jumlah siswa/i sebanyak 24 orang siswa/i dan juga melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode membaca terbimbing pada kelas II^B dengan jumlah siswa/i sebanyak 24 orang siswa/i. Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an ini dilaksanakan selama 12 kali pertemuan untuk masing-masing kelas dengan waktu kegiatan 2 jam pelajaran x 40 menit (80 menit), yang dimulai sejak tanggal 11 Mei sampai dengan 27 Juli 2023 di kelas masing-masing yang telah peneliti tentukan.

Adapun hasil penerapan metode al-Hira' diketahui bahwa nilai *mean* pada hasil *posttest* kelompok II^A adalah sebesar 42,62, nilai *median* 44, dan nilai *modus* adalah 49. Sedangkan hasil penerapan metode membaca terbimbing diketahui bahwa nilai *mean* pada hasil *posttest* kelas II^B adalah sebesar 40,70, nilai *median* 41, dan nilai *modus* yaitu 40.

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa terdapat sedikit perbedaan hasil *posttest* kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i di kelas yang diberlakukan dengan menggunakan metode Al-Hira' dan di kelas yang diberlakukan dengan menggunakan metode membaca terbimbing. Adapun pada kelas metode Al-Hira', nilai *mean* sebesar 42,62, sedangkan pada kelas membaca terbimbing nilai *mean* sebesar 40,70. Dengan demikian, terdapat selisih nilai *mean* pada kedua kelas tersebut sebesar 1,92. Sedangkan untuk nilai *median* pada kelas yang diberlakukan dengan metode Al-Hira' sebesar 44 dan sedangkan untuk nilai *median* pada kelas yang diberlakukan dengan metode membaca terbimbing sebesar 41 dan nilai *modus* pada kelas metode Al-Hira' yaitu 49, serta nilai *modus* pada kelas metode membaca terbimbing yaitu 40. Lebih lanjut, perubahan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Perbandingan Pengaruh Metode Al-Hira' dan Membaca Terbimbing Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (*Post-Test*)

Karakteristik	Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
---------------	---

	Metode Al-Hira'		Metode Membaca Terbimbing	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Mean	35,75	42,62	35,58	40,70
Median	35	44	35	41
Modus	40 dan 43	49	40	40

Pengujian Persyaratan Analisis Data

Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dan uji homogenitas untuk tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dapat dilihat pada tabel 4.28 dan 4.29 di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Untuk Tes Awal (*Pretest*) Pada Metode Al-Hira' dan Metode Membaca Terbimbing

Karakteristik	Hasil Tes Awal (<i>Pretest</i>)		Hasil	Interpretasi
	Kelas Metode Al-Hira'	Kelas Metode Membaca Terbimbing		
Rata-rata	35,75	35,58		
L_{hitung}	0,094	0,088	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Berdistribusi Normal
L_{tabel}	0,165	0,165		
F_{hitung}	10,50		$F_{hitung} \geq F_{tabel}$	Homogen
F_{tabel}	4,30			
Taraf Signifikan	0,05			

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Untuk Tes Akhir (*Posttest*) Pada Metode Al-Hira' dan Metode Membaca Terbimbing

Karakteristik	Hasil Tes Akhir (<i>Posttest</i>)		Hasil	Interpretasi
	Kelas Metode Al-Hira'	Kelas Metode Membaca Terbimbing		
Rata-rata	42,62	40,70		
L_{hitung}	0,092	0,099	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Berdistribusi Normal
L_{tabel}	0,165	0,165		
F_{hitung}	10,51		$F_{hitung} \geq F_{tabel}$	Homogen
F_{tabel}	4,30			
Taraf Signifikan	0,05			

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil uji normalitas untuk tes awal (*pretest*) L_{hitung} kelas metode Al-Hira' sebesar 0,094 dan L_{hitung} kelas metode membaca terbimbing sebesar 0,088, sedangkan L_{tabel} sebesar 0,165. Dengan demikian, hasil tes awal (*pretest*) kelas metode Al-Hira' dan kelas metode membaca terbimbing berdistribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, yaitu $0,094 < 0,165$ dan $0,088 < 0,165$.

Pada tes akhir (*posttest*) L_{hitung} kelas metode Al-Hira' sebesar 0,092 dan pada kelas metode membaca terbimbing diperoleh L_{hitung} sebesar 0,099, sedangkan L_{tabel} sebesar 0,165. Hal ini juga menunjukkan bahwa berdasarkan hasil tes akhir (*posttest*) kelas metode Al-Hira' dan kelas metode membaca terbimbing masih berdistribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, yaitu $0,092 < 0,165$ dan $0,099 < 0,165$.

Hasil uji homogenitas F_{hitung} untuk tes awal (*pretest*) sebesar 10,50 dan F_{hitung} untuk tes akhir (*posttest*) sebesar 10,51 dengan F_{tabel} sebesar 4,30 pada taraf signifikan 0,05. Maka $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, yaitu $10,50 \geq 4,30$ dan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, yaitu $10,51 \geq 4,30$. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan, dan berarti data tersebut homogen atau sama, sehingga dapat dilakukan sebagai objek penelitian selanjutnya.

Uji Hipotesis Data

Peneliti telah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemampuan membaca Al-Qur'an, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pengaruh metode Al-Hira' dan metode membaca terbimbing terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i SD Negeri 010090 Kisaran. Adapun rekapitulasi hasil uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis (*t-test*)
 Kelas Metode Al-Hira' dan Kelas Metode Membaca Terbimbing

Kelas	t_{hitung} g	t_{tabel}	Keputusan
Kelas Metode Al-Hira' dan Kelas Metode Membaca Terbimbing	4,553	2,069	$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan pengujian uji-t yang telah dilakukan pada kelas metode Al-Hira' dan kelas metode membaca terbimbing, maka didapatkan t_{hitung} memperoleh nilai 4,553 dan t_{tabel} memperoleh nilai 2,069. Sehingga hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,553 > 2,069$) yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode Al-Hira' dan metode membaca terbimbing terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i SD Negeri 010090 Kisaran.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan dari temuan penelitian ini metode Al-Hira' dan metode membaca terbimbing berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi metode Al-Hira' lebih cepat berpengaruh dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada siswa/i, karena siswa/i lebih cepat mampu dalam membaca Al-Qur'an dibandingkan dengan metode membaca terbimbing.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode Al-Hira' dan metode membaca terbimbing terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i SD Negeri 010090 Kisaran, di mana hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada kelas metode Al-Hira' dan kelas metode membaca terbimbing menggunakan uji t, maka di dapatkan hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,553 > 2,069$) yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak sedangkan perbedaan antara metode Al-Hira' dan metode membaca terbimbing dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, dimana nilai rata-rata *posttest* metode Al-Hira' lebih tinggi dari nilai rata-rata *posttest* metode membaca

terbimbing, serta nilai rata-rata *pretest* metode Al-Hira' lebih tinggi dari nilai rata-rata *pretest* metode membaca terbimbing.

Daftar Pustaka

- Andiana, T. (2016). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Al-Ma'arif Tulungagung. *Skripsi*, IAIN Tulungagung. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/3947>.
- Aquami, A. (2017). Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(1), 77-88. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/1379>.
- Arsyad, A., & Salahudin, S. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). *Edukasi*, 16(2). <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=766270&val=10615&title=HUBUNGAN%20KEMAMPUAN%20MEMBACA%20AL%20QURAN%20DAN%20MINAT%20BELAJAR%20SISWA%20DENGAN%20HASIL%20BELAJAR%20PENDIDIKAN%20AGAMA%20ISLAM%20PAI>.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Asy-Syahida, S. N., & Rasyid, A. M. (2020). Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 186-191. <https://ojs.pps-ibrahimy.ac.id/index.php/jpii/article/view/192>.
- Fauzan, A. H. (2015). Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, 15(1), 19-29. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1763811&val=18841&title=POLA%20PEMBINAAN%20BACA%20TULIS%20AL-QURAN%20BTQ%20SEBAGAI%20UPAYA%20PENINGKATKAN%20KEMAMPUAN%20MEMBACA%20AL-QURAN>.
- Fitriani, D. I., & Hayati, F. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 15-30. <https://www.ojs.pps-ibrahimy.ac.id/index.php/jpii/article/view/227>.
- Fuadi, A., Febriyanni, R., & Sabariah, H. (2021). Penerapan Metode Al-Hira' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Babussalam. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(4), 287-302. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/693>.
- Hermawan, D., & Jurjani, A (2021). Efektivitas Metode Tilawati dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bintang Tangerang Selatan. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 2(1), 168-187. <http://ejournal.alkhairat.ac.id/index.php/JKPI/article/view/35>.
- Ikbal, M., & Pratami, F. (2022). Penerapan Metode Al-Hira dalam Optimalisasi Membaca Al-Qur'an di Kelas II SD Islam Terpadu Al-Husnayain. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 954-961. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/1226>.

- Jamhuri, M. J. M. (2016). Penggunaan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Dewantoro Purwosari. *Jurnal Al-Murabbi*, 1(2), 201-216. <http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/395>.
- Kurniawan, A. (2010). Efektivitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Fatahillah Ciledug Tangerang. *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1199>.
- Kustianingrum, A. (2020). Peranan Metode Iqro' pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak. *Seminar Pendidikan Nasional (Sendika)*, 2(1). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1199>.
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, 2(2), 143-168. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/mashdar/article/view/1664>.
- Mufaizin, M., & Arafat, Y. (2020). Implementasi Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas C2 Tahsin Tilawah Lembaga Takhassusul Qur'an Darul Hikmah. *Al-Thiqah: Jurnal Ilmu Keislaman*, 3(01), 39-54. <http://ejournal.stiuda.ac.id/index.php/althiqah/article/view/26>.
- Nurhayah, N., & Muhajir, M. (2020). Implementasi Metode Tilawati dan Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Qathruna*, 7(2), 41-62. <http://103.20.188.221/index.php/qathruna/article/view/3147>.
- Rizalludin, A. (2019). Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an. *Khazanah Pendidikan Islam*, 1(1), 33-37. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/kp/article/view/7138>.
- Suriansyah, M. A. (2020). Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Swasta Salsa. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(2), 216-231. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/27>.
- Suriyanti, L. (2018). Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Maharatul Qira'ah Siswa MTs Negeri 4 Bulukumba. *Disertasi*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/8569>.
- Syafei, A., Natsir, N. F., & Jaenudin, M. (2020). Pengaruh Khatam Al-Qur'an dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Nurul Ihsan Cibinong Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2(2), 131-150. <https://188.166.217.234/index.php/jdi/article/view/116>.
- Utami, R. D., & Maharani, Y. (2018). Kelebihan dan Kelemahan Metode Talaqqi dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 dan 30 pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah. *Profesi Pendidikan Dasar*, 5(2), 185-192. <https://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/7353>.